

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DI JAKARTA

Ayuga Luni Amita Sari¹, Sawidji Widodoatmodjo²

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: ayuga.115190399@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta*
Email: sawidjiw@pps.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 22-01-2023, revisi: 24-02-2023, diterima untuk diterbitkan: 10-03-2023

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui pengaruh antara literasi keuangan, gaya hidup, dan locus pengendalian terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Jakarta. Sampel dari penelitian ini sebanyak 100 responden dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *online* dengan program SmartPLS 3.2.9. Hasil dari data yang sudah terkumpul menunjukkan bahwa literasi keuangan dan locus pengendalian memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Jakarta. Sedangkan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Jakarta.

Kata Kunci: literasi keuangan, gaya hidup, locus pengendalian, perilaku keuangan

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of financial literacy, lifestyle, and locus of control on financial behavior on undergraduates in the city of Jakarta. Sample of this study are 100 respondents and using purposive sampling. The data distribution obtained by online questionnaires with processing techniques by SmartPLS 3.2.9 program. The results of data collected show that financial literacy and locus of control have a positive and significant affect on financial behavior on undergraduates in the city of Jakarta. Meanwhile, lifestyle have no affect on financial behavior on undergraduate in the city of Jakarta.

Keywords: financial literacy, lifestyle, locus of control, financial behavior

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Survei nasional tiga tahunan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) tahun 2016 menunjukkan sebanyak 64,2% mahasiswa sudah menggunakan produk dan jasa keuangan namun hanya 23,4% yang memahami mengenai perilaku keuangan, sedangkan di tahun 2022 tingkat literasi keuangan di indeks perguruan tinggi mencapai 62,42%. Perilaku keuangan dapat dikendalikan dengan mengelola dan mengatur aktivitas keuangan harian individu. Lingkungan sekitar dapat memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

Literasi keuangan, misalnya, berdasarkan penelitian (Chen & Volpe, 1998; 109) merupakan kemampuan individu dalam mengatur keuangan dan mengambil suatu keputusan untuk menjamin kehidupan yang lebih baik di masa depan. Penelitian yang dilakukan Herawati (2015; 68) dan Hidayat dan Paramita (2022) literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku keuangan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Nababan dan Sadalia (2013) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Gaya hidup juga memengaruhi perilaku keuangan, baik dalam pola hidup yang dideskripsikan melalui aktivitas, opini, ataupun minat dalam membiayai keperluan yang dimilikinya. Penelitian yang dilakukan Dewi, Gama, dan Astiti (2021) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Christantri (2020) menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan guru SMA sederajat.

Locus of control adalah rangkaian kesiapan individu dalam memastikan diri pada kesanggupannya dalam melakukan pemantauan diri (Benson, Cohen, & Buskist, 2005; 241). Pernyataan tersebut dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan oleh Perry dan Morris (2005) bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Namun, menurut Ida dan Dwinta (2010), *locus of control* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang juga identifikasi masalah di atas, maka dapat disusun beberapa rumusan masalah mengenai topik yang akan diteliti, yaitu.

- a. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan di Jakarta?
- b. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan di Jakarta?
- c. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku keuangan di Jakarta?

KAJIAN TEORI

Literasi Keuangan

Chen dan Volpe (1998; 109) menyatakan literasi keuangan adalah keterampilan individu untuk mengatur keuangannya dan sejauh mana individu dapat mengambil keputusan untuk menjamin kehidupannya di masa mendatang. Literasi keuangan memiliki kategori yang didasarkan pada tingkat pemahaman literasi keuangan responden untuk dijadikan acuan perilaku keuangan individu (Chen dan Volpe, 1998; 114). Literasi keuangan yaitu bagaimana individu mengelola perekonomiannya dan mengambil suatu keputusan dalam membuat strategi keuangan (Lusardi & Mitchell, 2014; 30).

Gaya Hidup

Kotler (2002; 192 dalam, 2013; 1) menyatakan gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang ditinjau dari pemikiran atau pandangan terhadap sekitar, kegiatan sehari-hari, dan kepedulian terhadap diri sendiri juga lingkungan sosial. Plummer (1974; 33) menyatakan gaya hidup seseorang dapat dilihat melalui karakter, pandangan diri sendiri ataupun orang lain, minat, dan kegiatan individu itu sendiri. Gaya hidup dapat menunjukkan seberapa hedonisme individu dalam mengeluarkan pendapatannya.

Locus of Control

Rotter (1996) menyatakan *locus of control* adalah tingkat kepercayaan individu atas kemampuan yang dimilikinya untuk mengelola finansial secara mandiri. *Locus of control* terbagi menjadi dua yaitu, *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. *Locus of control* adalah tolak ukur individu terhadap kemampuannya untuk menentukan tujuannya sendiri (Robbins & Judge, 2008).

Perilaku Keuangan

Lusardi (2010; 7) menyatakan perilaku keuangan adalah strategi individu untuk mengelola keuangannya dalam memenuhi kebutuhannya, baik sekarang ataupun masa mendatang. Perilaku keuangan tidak hanya diukur dengan teori ataupun hukum ekonomi, bisa juga ditinjau melalui

teori psikologi (Thaler, 1999). Munculnya perilaku keuangan karena individu berkeinginan mengatur keuangannya atas pendapatan yang diperoleh.

Kaitan antara literasi keuangan pada perilaku keuangan

Iriani, Rahayu, dan Rahmawati (2021) dan Mahayani dan Herawati (2020) menyatakan literasi keuangan memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat terlihat dari perilaku keuangannya dengan cara mengatur finansial yang baik untuk sekarang dan masa depan.

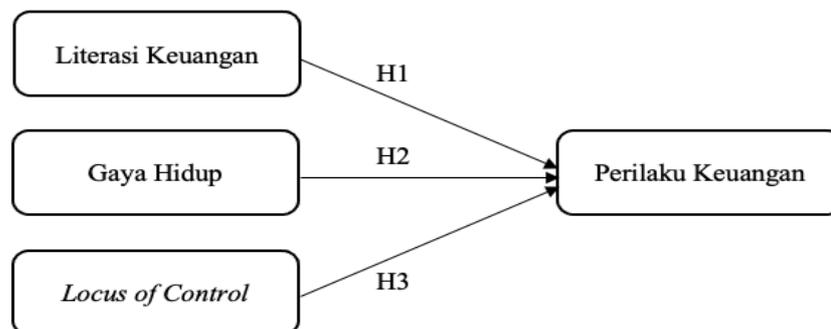
Kaitan antara gaya hidup pada perilaku keuangan

Gunawan dan Chairani (2019); Christantri (2020); dan Widyakto, Liana, dan Rinawati (2022) menyatakan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Gaya hidup individu dapat menggambarkan seberapa konsumtif dalam hal pengeluaran. Gaya hidup individu yang terlihat tinggi belum tentu individu tersebut memiliki perilaku keuangan buruk. Hal tersebut pun berlaku bagi individu yang terlihat sederhana belum tentu memiliki perilaku keuangan baik.

Kaitan antara *locus of control* pada perilaku keuangan

Kholilah dan Iramani (2013); Arifin, Anastasia, Siswanto, dan Henny (2019); dan Alexander dan Pamungkas (2019) menyatakan *locus of control* memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Perilaku keuangan individu ditinjau dari keyakinannya atas kemampuan untuk mengatur finansialnya. Saat individu mengontrol diri terhadap keuangannya, hal itu sudah membuktikan bahwa individu yakin dan mampu memenuhi kebutuhan pokoknya atas pendapatan yang didapat.

Berdasarkan kaitan antar variabel di atas, maka dapat digambarkan model penelitian sebagai berikut.



Gambar 1. Model Penelitian

Berdasarkan model penelitian di atas, maka dapat diuraikan hipotesis sebagai berikut.

H1: Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan.

H2: Gaya hidup memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan.

H3: *Locus of control* memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan *locus of control* terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Jakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah survei dengan teknik

pengumpulan data diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i kos yang berada di Jakarta dengan rentang umur antara 19-22 tahun.

Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan teknik pemilihan sampel *purposive sampling*. Sampel penelitian disebarkan melalui *google form* dengan responden sebanyak 100 mahasiswa. Penelitian ini akan menggunakan metode SEM (*Structural Equation Model*) dengan *output* SmartPLS versi 3.2.9. Variabel yang digunakan dapat diukur melalui indikator yang ditunjukkan tabel 1.

Tabel 1. Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Sumber
Literasi Keuangan	Saya memahami pengetahuan dasar mengenai keuangan baik jasa keuangan ataupun teori keuangan Saya mengetahui manfaat investasi saham dengan menginvestasikan pendapatan saya Saya mengetahui manfaat asuransi terhadap risiko yang akan terjadi di masa depan Saya memahami makna simpanan (tabungan) dan pinjaman atas pendapatan saya	(Chen & Volpe, 1998)
Gaya Hidup	Saya membelanjakan uang untuk keperluan kuliah Saya mengikuti <i>trend</i> terbaru Saya melakukan perbandingan harga terhadap produk yang akan dibeli Saya akan membeli produk yang saya inginkan saat ada potongan harga Saya dapat mengevaluasi produk yang akan saya beli	(Kasali, 1998)
<i>Locus of Control</i>	Saya merasa mampu memecahkan masalah pribadi saya, termasuk masalah keuangan pribadi saya Tekanan lingkungan sekitar membuat saya bertekad untuk memecahkan masalah keuangan pribadi saya Saya dapat memecahkan masalah keuangan sendiri Saya menganalisis pemecahan masalah keuangan berdasarkan pemikiran saya terlebih dahulu Saya dapat mengubah strategi penting apabila ditemukan ketidakefektifan dalam memecahkan masalah keuangan saya	(Rotter, 1966 & Mien & Thao, 2015)
Perilaku Keuangan	Saya membuat anggaran pengeluaran belanja (harian, bulanan, dan tahunan) Saya mencatat pengeluaran belanja sehari-hari (harian, bulanan, dan tahunan) Saya melakukan investasi Saya membayar tagihan secara tepat waktu (tagihan PLN, tagihan PDAM, tagihan Wifi, dll) Saya menyisihkan pendapatan untuk biaya tak terduga	(Nababan & Sadalia, 2013)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik

Pengujian dilakukan dengan menggunakan *outer model* dan *inner model*. Pengujian *outer model* terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Dalam penggunaan uji validitas harus memperhatikan nilai validitas konvergen (*convergent validity*) dan validitas diskriminan (*discriminant validity*). Validitas konvergen (*convergent validity*) dapat dihitung melalui *loading factor* dan AVE (*Average Variance Extracted*), sedangkan validitas diskriminan (*discriminant validity*) menggunakan *cross loading* dan *Fornell-Larcker*.

Tabel 2. *Loading Factor*

	Literasi Keuangan	Gaya Hidup	Locus of Control	Perilaku Keuangan
LK1	0,832			
LK2	0,804			
LK3	0,719			
LK4	0,721			
GH4		0,789		
GH5		0,906		
LOC1			0,702	
LOC2			0,724	
LOC3			0,777	
LOC4			0,749	
LOC5			0,766	
PK1				0,865
PK2				0,790
PK3				0,801
PK5				0,632

Berdasarkan tabel 2, nilai *loading factor* dinyatakan valid karena bernilai lebih dari 0,5. Selanjutnya, Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai AVE setiap indikator memiliki nilai yang valid karena masing-masing variabel memiliki nilai lebih dari 0,5. Nilai uji validitas konvergen (*convergent validity*) telah memenuhi syarat sehingga pengujian dapat dilakukan lebih lanjut.

Tabel 3. *Average Variance Extracted*

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Literasi Keuangan	0,594
Gaya Hidup	0,722
Locus of Control	0,554
Perilaku Keuangan	0,603

Pengujian *cross loading* dapat dilihat melalui tabel 4. Hasil penelitian menunjukkan nilai *loading factor* tiap variabel lebih dari indikator variabel lain. Selain *cross loading*, validitas diskriminan menggunakan uji Fornell-Larcker yang dinyatakan valid karena nilai konstruk variabel satu lebih besar dari variabel lainnya, pengujian nilai Fornell-Larcker ditunjukkan melalui tabel 5.

Tabel 4. *Cross Loading*

	Literasi Keuangan	Gaya Hidup	Locus of Control	Perilaku Keuangan
LK1	0,832	0,317	0,410	0,583
LK2	0,804	0,331	0,310	0,412
LK3	0,719	0,381	0,431	0,357
LK4	0,721	0,364	0,390	0,423
GH4	0,369	0,789	0,331	0,270
GH5	0,388	0,906	0,460	0,391
LOC1	0,373	0,251	0,702	0,545
LOC2	0,446	0,421	0,724	0,502
LOC3	0,306	0,285	0,777	0,489
LOC4	0,355	0,370	0,749	0,434
LOC5	0,365	0,440	0,766	0,538
PK1	0,383	0,292	0,556	0,865
PK2	0,309	0,216	0,516	0,790
PK3	0,614	0,339	0,540	0,801
PK5	0,481	0,369	0,485	0,632

Tabel 5. Hasil Uji Fornell-Larcker

	Literasi Keuangan	Gaya Hidup	<i>Locus of Control</i>	Perilaku Keuangan
Literasi Keuangan	0,771			
Gaya Hidup	0,443	0,850		
<i>Locus of Control</i>	0,497	0,474	0,744	
Perilaku Keuangan	0,592	0,398	0,679	0,777

Pengujian reliabilitas menggunakan perhitungan *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Variabel dapat dinyatakan sudah reliabel apabila nilainya lebih dari 0,6. Berikut perhitungan *cronbach's alpha* dan *composite reliability* melalui tabel 6.

Tabel 6. *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Literasi Keuangan	0,775	0,854
Gaya Hidup	0,625	0,838
<i>Locus of Control</i>	0,799	0,861
Perilaku Keuangan	0,775	0,857

Selanjutnya dilakukan uji inner model dengan menghitung uji koefisien determinasi. Uji koefisien determinasi (*R-Square*) untuk menguji seberapa besar partisipasi variabel independen untuk memengaruhi variabel dependennya.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Perilaku Keuangan	0,547	0,533

Melalui tabel 7 dapat dilihat nilai dari uji koefisien determinasi sebesar 0,547 atau 54,7%. Hal tersebut menunjukkan partisipasi literasi keuangan, gaya hidup, dan *locus of control* terhadap perilaku keuangan sebesar 54,7%. Persentase sebesar 45,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Tabel 8. Uji *Path Coefficient*

	Literasi Keuangan	Gaya Hidup	<i>Locus of Control</i>	Perilaku Keuangan
Literasi Keuangan				0,335
Gaya Hidup				0,008
<i>Locus of Control</i>				0,509
Perilaku Keuangan				

Berdasarkan tabel 8, setiap variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependennya. Persamaan yang didapat melalui uji *path coefficient* yaitu $PK = 0,335LK + 0,008GH + 0,509LOC$, dimana semakin tinggi nilai uji *path coefficient* maka semakin kuat juga pengaruh antara variabel independen pada variabel dependen penelitian.

Tabel 9. Uji *Predictive Relevance (Q-Square)*

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
Literasi Keuangan	400,000	400,000	
Gaya Hidup	200,000	200,000	
<i>Locus of Control</i>	500,000	500,000	
Perilaku Keuangan	400,000	282,819	0,293

Tabel 9 menunjukkan nilai *predictive relevance* lebih dari 0. Dapat disimpulkan bahwa nilai *q-square* literasi keuangan, gaya hidup, dan *locus of control* terhadap perilaku keuangan sebesar 0,293 dan dinyatakan baik.

Tabel 10. Uji *f-Square* (*Effect Size*)

	Literasi Keuangan	Gaya Hidup	Locus of Control	Perilaku Keuangan
Literasi Keuangan				0,173
Gaya Hidup				0,000
Locus of Control				0,384
Perilaku Keuangan				

Berdasarkan tabel 10 ditunjukkan efek dari tiap variabel. Efek besar ditunjukkan variabel *locus of control* dengan nilai 0,384. Variabel literasi keuangan memberikan efek kecil terhadap perilaku keuangan sebesar 0,173 dan variabel gaya hidup tidak memberikan efek terhadap perilaku keuangan karena memiliki nilai 0.

Tabel 11. Uji *Goodness of Fit* (GoF)

$$\text{GoF} = \sqrt{\text{AVE} \times \text{R}^2}$$

$$\text{GoF} = 0,581$$

Melalui tabel 11 disimpulkan bahwa data penelitian dengan uji GoF memiliki nilai sebesar 0,581. Hasil uji GoF dinyatakan baik karena mendekati nilai 1.

Tabel 12. Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Literasi Keuangan -> Perilaku Keuangan	0,335	3,863	0,000
Gaya Hidup -> Perilaku Keuangan	0,008	0,093	0,926
Locus of Control -> Perilaku Keuangan	0,509	5,263	0,000

Berdasarkan tabel 12 dinyatakan bahwa variabel literasi keuangan dan *locus of control* memiliki nilai positif terhadap perilaku keuangan. Sedangkan gaya hidup tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan.

Diskusi

Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, literasi keuangan dinyatakan memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Ditunjukkan melalui *original sample* 0,335, *t-statistic* 3,296, dan *p-values* 0,000. Seseorang yang memiliki literasi keuangan tinggi dan memahaminya dengan baik, semakin baik pula perilaku keuangannya. Dapat disimpulkan apabila seseorang dapat memahami investasi, simpanan dan pinjaman, dan tabungan untuk keperluan tiba-tiba dalam penggunaan kehidupan sehari-hari maka individu dapat mengelola keuangannya sendiri. Hasil penelitian yang dilakukan Mahayani dan Herawati (2020) dan Hidayat dan Paramita (2022) yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh secara positif dan juga signifikan terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, gaya hidup dinyatakan memiliki hubungan positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Ditunjukkan melalui *original sample*

0,008 , *t-statistics* 0,092, dan *p-values* 0,927. Tinggi rendahnya gaya hidup seseorang tidak menjamin baik atau buruk pengelolaan keuangannya. Faktor pendukung individu dalam membatasi gaya hidupnya berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Individu dapat membeli kebutuhan pokok terlebih dahulu untuk mengelola keuangannya dengan baik agar mendapat manfaat atas keuangannya. Evaluasi terhadap nilai produk juga dapat dilakukan agar perhitungan untuk menabung dapat terealisasi. Hasil penelitian Christantri (2020) menyatakan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Penelitian ini pun didukung oleh Widyakto, Liana, dan Rinawati (2022) dimana gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh *locus of control* terhadap perilaku keuangan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, *locus of control* dinyatakan memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Ditunjukkan melalui *original sample* 0,509, *t-statistics* 5,237, dan *p-values* 0,000. Individu yang memiliki *locus of control* tinggi dan memiliki keyakinan atas dirinya sendiri dengan baik, individu tersebut dapat mengatur perilaku keuangannya dengan baik. Arifin dkk (2019) melakukan penelitian dengan menguji apakah kesempatan dan pengetahuan dalam mengelola pendapatan akan memiliki perilaku keuangan yang baik. Mengatur keuangan jangka panjang maupun jangka pendek maka hal tersebut sudah membuktikan bahwa individu yakin atas kemampuannya untuk mengatur strategi dalam pengelolaan keuangannya. Hasil penelitian yang dilakukan Perry dan Morris (2005); Arifin dkk (2019); dan Alexander dan Pamungkas (2019) dimana *locus of control* berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap perilaku keuangan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka kesimpulan dan penelitian ini adalah 1) Literasi keuangan memiliki hubungan positif dan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Jakarta. 2) Gaya hidup memiliki hubungan positif dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Jakarta. 3) *Locus of control* memiliki hubungan positif dan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Jakarta. Penelitian yang dilakukan juga memiliki keterbatasan yaitu 1) Variabel independen yang digunakan yaitu literasi keuangan, gaya hidup, dan *locus of control*. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya menggunakan variabel independen lain karena masih banyak variabel lain yang memengaruhi perilaku keuangan. 2) Keterbatasan peneliti dalam menggunakan metode survei dengan penyebaran kuesioner karena hal ini memungkinkan indikator pertanyaan tidak dijawab dengan jujur. 3) Keterbatasan jumlah sampel sebanyak 100 mahasiswa aktif yang kos di Jakarta. Jumlah responden dipandang belum maksimal terhadap jumlah mahasiswa di Jakarta. Selain kesimpulan dan keterbatasan terdapat pula saran untuk peneliti selanjutnya yaitu 1) Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel lain agar pengetahuan dapat tersebar merata dan pandangan terhadap perilaku keuangan individu sangatlah penting. 2) Bagi lembaga pendidikan diharapkan memberikan seminar untuk mahasiswa juga masyarakat umum, agar pengetahuan dan implementasi pengelolaan keuangan dapat dijalankan dengan baik.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada 1) Bapak Sawidji Widoatmodjo selaku pembimbing yang telah memberikan waktu dan tenaga dalam membimbing peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. 2) Pengajar dan staf yang telah mendukung peneliti dalam proses pendidikan di universitas. 3) Kedua orang tua yang telah

memberikan dukungan materil dan moril dalam proses perkuliahan. 4) Teman-teman yang sudah berpartisipasi memberikan semangat dan menjalani kebersamaan dalam perkuliahan.

REFERENSI

- Arifin, A. Z., Anastasia, I., Siswanto, H. P., & Henny. (2019). The Effects of Financial Attitude, Locus of Control, and Income on Financial Behavior. *in International Conference on Entrepreneurship and Business Management*, 59-66. <https://doi.org/10.5220/0008488200590066>
- Alexander, R. & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(1). <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i1.2798>
- Benson, T. A., Cohen, A. L., & Buskist, W. (2005). Rapport: Its Relation to Student Attitudes and Behaviors Toward Teachers and Classes. *Teaching of Psychology*, 32(4), 241.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 109 & 114.
- Christantri, A. M. (2020). Pengaruh Pengalaman Keuangan, Pola Gaya Hidup, Dan Toleransi Risiko Terhadap Perilaku Pengeolaan Keuangan Guru SMA Sederajat. *Jurnal PERBANAS*, 13.
- Dewi, N. L., Gama, A. W., & Astiti, N. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas. *Jurnal EMAS*, 2(3), 84.
- Gunawan, A., & Chairani. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *IJBE (International Journal of Business Economics)*, 1(1), 84.
- Herawati, N. T. (2015). Kontribusi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Jilid 48, 68.
- Hidayat, A. S., & Paramita, R. S. (2022). The Analysis of Financial Literacy, Financial Attitude and Locus of Control Toward Financial Behavior on UNESA's Economic and Business Students. *Accounting and Finance Studies*, 2(3), 169.
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(3), 131.
- Iriani, A. R., Rahayu, C. W., & Rahmawati, C. H. (2021). The influence of demographic factors and financial literacy on the financial behavior. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10(1), 43.
- Kholilah, N. A., & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 79.
- Kotler, P. (2002). *Manajemen Pemasaran; Edisi Milenium, Jilid 1*. Jakarta: Prenhallindo.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 30.
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2010). Financial Literacy among the Young: Evidence and Implications for Consumer Policy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 7.
- Mahayani, L. P., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Lokus Of Control Dan Budaya Konsumerisme Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 11(2), 122.
- Nababan, & Sadalia. (2013). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *urnal Media Informasi Manajemen*, 1(1), 12.

- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who Is in Control? The Role of Self-Perception, Knowledge, and Income in Explaining Consumer Financial Behavior. *The Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299.
- Plummer, J. T. (1974). The Concept and Application of Life Style Segmentation. *Journal of Marketing*, 38, 33.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi Edisi ke-12*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rotter, J. B. (1966). Generalized Expectancies for Internal Versus External Control of Reinforcement. *Psychological Monographs: General and Applied*, 80(1), 1.
- Susanto, A. S. (2013). Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup). *Jurnal JIBEKA*, 7(2), 1.
- Thaler, R. H. (1999). Mental Accounting Matters. *Journal of Behavioral Decision Making*, 12(3), 184.
- Widyakto, A., Liana, Z. W., & Rinawati, T. (2022). The influence of financial literacy, financial attitudes, and lifestyle on financial behavior. *Diponegoro International Journal of Business*, 5(1), 45.